

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Gudang berperan penting dalam mendukung operasional bisnis, terutama di sektor manufaktur, dengan fungsi utama menyimpan barang guna kelancaran produksi dan distribusi. Namun, pengguna sistem manual seperti pencatatan fisik atau Excel masih umum dilakukan, yang sering menyebabkan ketidaksesuaian data *stock* akibat *human error*, koordinasi yang lemah, serta pengarsipan yang kurang efisien. Sehingga terdapat selisih sebesar 508 unit (8,233%) di bulan Maret – Agustus 2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem berbasis *Framework Laravel*, Sistem Informasi Manajemen Gudang dirancang menggunakan metode *Waterfall*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *MySQL* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi di PT Boma Bisma Indra Pasuruan.
2. *CRUD (Cread, Read, Update, Delete) Operations* mempercepat proses sorting data *warehouse*, menghasilkan laporan, dan validasi otomatis.
3. Implementasi meningkatkan efisiensi hingga 85,7%, mengurangi kesalahan, dan mendukung produktivitas.
4. Keamanan dan *real-time* dalam pengelolaan inventaris dan rantai pasokan dalam gudang.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi manfaat teoritis dan praktik. Peneliti menyampaikan sejumlah saran untuk menjadi acuan, baik di PT Boma Bisma Indra Pasuruan maupun untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Diharapkan, penelitian ini dapat membantu dalam perbaikan dan pengembangan sistem yang ada, sekaligus menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya dalam menciptakan inovasi yang lebih sesuai dan aplikatif dengan kebutuhan industri. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Gudang di PT Boma Bisma Indra Pasuruan dapat mengintegrasikan teknologi yang lebih *Framework Laravel*, untuk meminimalkan kesalahan manual dalam pengelolaan gudang.
2. PT Boma Bisma Indra Pasuruan dapat meningkatkan kompetensi staf gudang dan Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab atas Manajemen Persediaan berbasis *Framework Laravel* untuk mencatat inventaris secara efisien dan terintegrasi.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti di masa depan untuk mengembangkan strategi optimalisasi Manajemen Gudang, khususnya pengelolaan *stock* menggunakan "*Framework Laravel*".
4. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai metrik kinerja yang lebih spesifik, memperluas jaringan studi kasus, dan mengevaluasi integrasi Sistem Informasi Manajemen Gudang dengan teknologi *Blockchain* untuk menciptakan solusi yang lebih komprehensif dengan kebutuhan industri.